

Dampak Konformitas Remaja Terhadap Tindakan Bullying di Kota Pasuruan

Aris Setiawan¹⁾, Dani Yulianto²⁾

^{1,2)}Universitas Yudharta Pasuruan

¹⁾arissetiawan@yudharta.ac.id, ²⁾daniyulianto2001@gmail.com

Abstrak. Perilaku bullying di Kota Pasuruan meningkat dari tahun ke tahun, hal ini diikuti oleh perilaku bullying verbal ataupun non verbal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konformitas terhadap perilaku bullying pada remaja di Kota Pasuruan. Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja di Kota Pasuruan sejumlah 15.936 remaja. Sampel penelitian sebanyak 168 yang diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling. Alat ukur yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan skala bullying dan skala konformitas. Analisis data menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil penelitian diperoleh nilai F sebesar 24,409 dengan signifikansi (Sig) sebesar 0,000 karena nilai Sig. < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh konformitas terhadap bullying. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan ada pengaruh konformitas terhadap bullying, remaja di Kota Pasuruan diterima.

Kata kunci : Konformitas, Bullying

Abstract. The bullying behaviour in Pasuruan City is increasing and year after year, this is followed by perpetrators of verbal and non-verbal bullying. This research aims to determine the effect of conformity on perpetrators of bullying among teenagers in Pasuruan City. This research approach is quantitative. This population in this research is teenagers in Pasuruan City, a total of 15,936 teenagers. The research sample was 168 taken using purposive sampling techniques. The measuring instrument used data collection were the bullying scale and conformity scale. Data analysis used simple regression analysis. The result of research obtained an F value of 24,409 with significance (Sig) of 0,000 because the Sig value <0,05, it can be concluded that there is an influence of conformity on bullying. Thus, the hypothesis which states that there is an influence of conformity on bullying, is accepted by teenagers in Pasuruan City.

Keywords: conformity, bullying

PENDAHULUAN

Kehidupan sosial manusia terdiri dari beberapa tahap dan tingkatan, salah satunya adalah masa remaja dan tumbuh menjadi dewasa. Saat manusia menjadi individu, ia mulai mengenal lingkungan yang lebih luas daripada keluarga.¹ Interaksi sosial yang dialami semakin luas. Remaja mulai bermain dan berkomunikasi dengan teman sebaya, hal ini membuat kemampuan

¹ Barbara M Newman and Philip R Newman, *Theories of Adolescent Development* (Academic Press, 2020).

sosialnya semakin meningkat.² Jika nilai-nilai yang diberikan oleh orang tua diterima dengan baik, maka kemampuan sosial anak tersebut akan lebih baik. Hal ini terjadi karena manusia berkembang dari satu tahap ke tahap berikutnya, tetapi tidak melupakan apa yang sudah dipelajari sebelumnya. Jika nilai-nilai dari keluarga tidak terserap dengan baik, maka perkembangan perilaku.³ Sebaliknya, apabila sosialisasi nilai-nilai yang ditanamkan keluarga kurang terserap oleh anak, maka bisa jadi perkembangan perilaku dan psikososialnya terhambat. Akibatnya, remaja mulai menunjukkan gejala-gejala patologis seperti kenakalan dan perilaku beresiko lainnya, salah satunya adalah bullying.⁴

Bullying adalah tindakan yang menggunakan kekuatan untuk menyakit seseorang atau sekelompok orang baik secara verbal, fisik, maupun psikologis sehingga korban merasa tertekan, trauma dan tidak berdaya.⁵ Jenis bullying seperti fisik, berkaitan dengan kekerasan fisik berupa tamparan, pukulan dan meludahi korban, kedua, bullying relasional suatu kelompok yang muncul dalam pengucilan, mengabaikan seseorang dan diasingkan dari lingkungan.⁶

Bullying adalah istilah yang sudah sangat dikenal di masyarakat Indonesia. Bullying bisa terjadi di berbagai tempat, seperti di sekolah, di tempat kerja, di tempat bermain dengan teman-teman sebaya, di rumah, dan di lingkungan masyarakat. Menurut *Organization for Economic Co-operation and Development (OECD)*, pada tahun 2021 tercatat ada 42. 540 kasus bullying secara global, termasuk 2. 790 kasus di Asia. Dalam jumlah tersebut, ada 40 negara yang melaporkan adanya kasus bullying, salah satunya adalah Indonesia. Indonesia menempati posisi pertama dalam kasus bullying di ASEAN dengan persentase mencapai 84%.⁷

Berdasarkan data dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) tentang kasus bullying di Sekolah Dasar, pada tahun 2011 terdapat 56 kasus, tahun 2012 ada 130 kasus, tahun 2013 sebanyak 96 kasus, tahun 2014 mencapai 159 kasus, tahun 2015 terdapat 154 kasus, tahun

² Saide Özbey and Mehlika Köyceğiz, "A Study on the Effect of the Social Skill Education on the Academic Self Respect and Problem Solving Skills of the Pre-School Children," *International E-Journal of Educational Studies* 4, no. 8 (2020): 176–89.

³ Ravita Mega Saputri and Marzuki Marzuki, "The Role of Parents and Society in Value Education and Civic Education," *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan* 18, no. 2 (2021): 268–75.

⁴ Jacqueline A Gilbert, *How to Transform Workplace Bullies into Allies* (IAP, 2020).

⁵ Denise Lowe, *Experiences and Perceptions of School Principals Regarding School Safety Programs and Bullying* (Walden University, 2021).

⁶ Benedicta Owusu, "Exploring the Views of Students and School Management on Bullying in Ghanaian Senior High Schools in the Cape Coast Metropolis" (University of Cape Coast, 2020).

⁷ OECD, "'Bullying', in PISA 2018 Results (Volume III): What School Life Means for Students' Lives," *OECD Publishing, Paris*. 3, no. Volume III (2020): 45–60, <https://doi.org/10.1787/acd78851-en>.

2016 ada 122 kasus, tahun 2017 sebanyak 129 kasus, tahun 2018 tercatat 107 kasus. Tahun 2019 terjadi 46 kasus dan tahun 2020 terdapat 76 kasus. Sementara itu, pada tahun 2021 hanya ada.⁸

Kasus bullying terjadi hingga tahun 2018 ini berjumlah 117 yang berada di Jawa Timur.⁹ Pemerintah Indonesia memberi perhatian pada anak dengan dibentuknya Undang-Undang No.23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak pasal 54 dengan menyatakan bahwa "Anak di dalam dan di lingkungan satuan pendidikan wajib mendapatkan perlindungan dari tindak kejahatan seksual, kekerasan fisik maupun kekerasan psikis dan kejahatan lainnya yang dilakukan oleh tenaga kependidikan, pendidik, sesama peserta didik (teman sebaya) atau pihak lainnya".¹⁰

Kasus kekerasan terhadap anak-anak di Kabupaten Pasuruan semakin meningkat dalam dua tahun terakhir. Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2 KB) Kabupaten Pasuruan, drg Loembini Pedjati Lajoeng menyampaikan, pada tahun 2020 terdapat sekitar 30 kasus kekerasan yang mengenai anak-anak dan wanita. Tahun berikutnya, jumlah kasus yang terlapor mencapai 40 kasus dalam 12 bulan. Dari jumlah tersebut, 80% kasus melibatkan anak di bawah umur sebagai korban pelecehan seksual atau kekerasan fisik. Penyebab kekerasan ini bervariasi.¹¹

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menggambarkan suatu rancangan penelitian yang harus ditempuh melalui prosedur serta desain yang akan digunakan.¹² Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu bertujuan penelitian korelasional yang bertujuan untuk menyelidiki pengaruh konformitas remaja terhadap perilaku bullying pada remaja berusia 15

⁸ Selvia Novitasari, Ferasinta Ferasinta, and Padila Padila, "Faktor Media Terhadap Kejadian Bullying Pada Anak Usia Sekolah," *Jurnal Kesmas Asclepius* 5, no. 1 (2023): 1–7, <https://doi.org/10.31539/jka.v5i1.5702>.

⁹ Iva Milia Hani Rahmawati, Inayatur Rosyidah, and Hartatik Hartatik, "Hubungan Pola Asuh Dengan Perilaku Bullying Pada Anak Sekolah Dasar," *Jurnal Keperawatan* 20, no. 2 (2022): 77–86.

¹⁰ BAPPENAS RI, "Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak," *Arsyad, Azhar*, no. 190211614895 (2002): 1–44.

¹¹ Emil Akbar, "Cegah KDRT Dan Kekerasan Anak, Pemkab Pasuruan Ajak Masyarakat Pahami Pentingnya Ketahanan Keluarga," *Pemerintah Kabupaten Pasuruan*, 2023, 2023, <https://www.pasuruankab.go.id/isiberita/cegah-kdrt-dan-kekerasan-anak-pemkab-pasuruan-ajak-masyarakat-pahami-pentingnya-ketahanan-keluarga>.

¹² Laurie J Goldsmith, "Using Framework Analysis in Applied Qualitative Research.," *Qualitative Report* 26, no. 6 (2021).

sampai 20 tahun di Kota Pasuruan. Populasi dalam penelitian ini sejumlah 15.936 remaja. Pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin menjadi 168 remaja.¹³ Alasan pemilihan remaja di Kota Pasuruan yaitu karena remaja di Kota Pasuruan mengalami perilaku bullying yang meningkat dari tahun ke tahun, sehingga diharapkan remaja dapat meminimalisir terjadi perilaku bullying karena pengaruh konformitas dari teman sebayanya.

Teknik sampel dalam penelitian ini yaitu purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.¹⁴ Menentukan anggota sampel dilakukan dengan cara mengambil anggota dari populasi tertentu dan memperhatikan strata yang ada dalam populasi remaja yang ada di Kota Pasuruan.¹⁵ Skala yang digunakan adalah skala linkert yang menggunakan 5 jawaban.¹⁶ Instrumen variabel bullying yang digunakan didasarkan pada 13 indikator yaitu: pelaku bullying karena lebih tua, pelaku bullying karena lebih besar, pelaku bullying karena lebih kuat, memiliki strata sosial yang lebih tinggi, berasal dari etnis yang berbeda, bullying menimbulkan rasa sakit secara fisik, bullying menimbulkan rasa sakit secara psikis, bullying merupakan tindakan untuk menyakiti orang lain, mengambil kesenangan orang lain sehingga target merasakan sakit, pelaku bullying merasa puas melihat target merasakan sakit, pelaku bullying merasa senang melihat target merasakan sakit, bullying akan terulang kembali, jika target muncul maka perilaku bullying rentan untuk terulang diawali dengan bullying verbal, dengan memiliki 28 aitem soal.¹⁷

Variabel konformitas meliputi 7 indikator yaitu: keinginan untuk disukai, rasa takut akan penolakan, menyetujui orang-orang disekitar kita (kelompok),¹⁸ bertindak seperti kelompok, tindakan dan opini orang lain menegaskan kenyataan sosial, sebagai pedoman bagi tindakan dan opini kita sendiri, kelompok sebagai sumber informasi, dengan memiliki 19 aitem

¹³ John W. Creswell and J. David Creswell, *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, SAGE Publications (London, 2018).

¹⁴ Soleman H Abu-Bader, *Using Statistical Methods in Social Science Research: With a Complete SPSS Guide* (Oxford University Press, USA, 2021).

¹⁵ Elizabeth Chen et al., "Developing and Validating a New Scale to Measure the Acceptability of Health Apps among Adolescents," *DIGITAL HEALTH* 8 (January 1, 2022): 20552076211067660, <https://doi.org/10.1177/20552076211067660>.

¹⁶ Hanyi Min and Michael J. Zickar, "The Development and Validation of an Interpersonal Distrust Scale," *Journal of Business and Psychology* 38, no. 5 (2023): 1099–1120, <https://doi.org/10.1007/s10869-022-09854-8>.

¹⁷ Ruhul Musakif, Dita Verolyna, and Intan Kurnia Syaputri, "Perilaku Cyberbullying Terhadap Public Figure Di Sosial Media (Studi Kasus Pada Akun Gosip Media Sosial Instagram Lambe Turah)" (Institut Agama Islam Negeri Curup, 2024).

¹⁸ Sabilla Al Haq, "Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Perilaku Bullying Di SMA N Tangerang Selatan" (Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif ..., n.d.).

pertanyaan.¹⁹ Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana, yaitu mencari tentang pengaruh konformitas remaja terhadap perilaku bullying di Kota Pasuruan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian yang didapatkan merupakan hasil dari pengisian angket skala bullying dan skala konformitas pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1.

Deskripsi Statistik

	N	Min	Maks	Mean	St.dev
K	168	67	131	99	33
B	168	50	91	70,5	23,5

Berdasarkan angket di atas terdapat 168 responden yang menjawab pernyataan dari masing-masing variabel bullying dan variabel konformitas dengan memperoleh nilai minimum, maksimum, mean dan standart of deviation dapat dilihat pada tabel 1.

Pengujian hipotesis penelitian, yaitu pengaruh konformitas terhadap bullying remaja menggunakan uji asumsi terdiri atas uji normalitas dengan teknik kolmogov Sminov. Berikut ini adalah hasil uji normalitas pada tabel 2.

Tabel 2.

Deskripsi Statistik

No	Variabel	Nilai P	Keterangan
1.	<i>Bullying</i>	0,200	Normal
2.	Konformitas	0,200	Normal

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikan untuk skala bullying adalah 0,200 dan nilai signifikan untuk skala konformitas juga 0,200. Dari hasil ini, terlihat bahwa kedua variabel, yaitu bullying dan konformitas, memiliki tingkat signifikansi yang normal, karena

¹⁹ Gordon Sammut and Martin W Bauer, "Modes and Modalities of Shifting Common Sense," n.d.

nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Nilai 0,200 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut berdistribusi normal.²⁰

Perhitungan dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS For Windows versi 25.00. Pada penelitian ini N sebanyak 168 remaja. Sehingga diperoleh pengaruh yang positif, hal ini ditunjukkan dari nilai koefisien korelatif yaitu 0,358 dengan membandingkan nilai signifikansi 0,000 dan taraf kesalahan 5% atau ($p < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa konformitas memiliki korelasi positif dan signifikan terhadap bullying. Makin tinggi konformitas maka makin tinggi juga bullying remaja begitupun sebaliknya.²¹

Berdasarkan hasil perhitungan variabel bullying dan variabel konformitas diperoleh nilai t sebesar 8,616 dengan Sig. 0,000 < 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa ada pengaruh konformitas terhadap bullying, dengan persamaan regresi yaitu $Y = 0,509 X + 63,82$. Nilai b sebesar 0,509 dapat diartikan bahwa setiap penambahan 1% konformitas (X), maka bullying remaja akan meningkat sebesar 0,509. Sedangkan nilai a sebesar 63,82 menunjukkan bahwa jika tidak ada konformitas, maka nilai konsisten bullying adalah sebesar 63,82.²²

Berdasarkan hasil pengujian di atas, kesimpulan yang didapat bahwa konformitas berpengaruh positif terhadap bullying remaja di Kota Pasuruan, artinya konformitas dapat memprediksi bullying. Konformitas dapat meningkatkan bullying remaja, sebaliknya jika konformitas yang rendah maka bullying remaja akan rendah pula.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh konformitas (X) terhadap bullying remaja (Y). Hasil kategorisasi remaja di Kota Pasuruan pada skala konformitas menunjukkan sebanyak 25 subjek (14,9%) mendapatkan skor tinggi, 131 subjek (78%) mendapatkan skor sedang, 12 subjek (7,1%) mendapatkan skor rendah. Sedangkan pada skala bullying terdapat 11 subjek (6,6%) mendapatkan skor tinggi 145 subjek (86,3%) mendapatkan skor sedang dan 12 subjek (7,1%) mendapatkan skor rendah. Selanjutnya, berdasarkan hasil skala konformitas ditemukan hasil penelitian ini menunjukkan apabila tingkat konformitas sedang maka tingkat bullying remaja juga sedang, namun dalam penelitian lain mengatakan bahwa makin tinggi

²⁰ Silvia Citra Amalia, "HUBUNGAN ANTARA KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DENGAN PERILAKU BULLYING PADA REMAJA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) X KOTA SEMARANG" (Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 2024).

²¹ Belinda Agyapong et al., "Prevalence and Correlates of High Stress and Low Resilience among Teachers in Three Canadian Provinces," *Journal of Clinical Medicine* 13, no. 15 (2024): 4339.

²² Balqis Ika Putri Hermanto, Prana Ugiana Gio, and Dina Nazriani, *Aplikasi Metode Statistika Korelasi Pearson & Spearman Di Artikel Jurnal Nasional Bidang Psikologi Dengan SPSS* (Uwais Inspirasi Indonesia, 2024).

konformitas makin tinggi juga perilaku bullying, begitupun sebaliknya apabila konformitas rendah maka makin rendah juga perilaku bullying.²³

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi konformitas, semakin tinggi pula perilaku bullying remaja. Konformitas teman sebaya dapat mempengaruhi intensitas bullying, karena remaja cenderung mengikuti perilaku kelompok untuk diterima dalam lingkungan sosial mereka. Jika konformitas positif, akan berdampak baik, namun jika negatif, dapat memicu perilaku bullying. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa konformitas kelompok teman sebaya berkaitan dengan kecenderungan remaja menjadi pelaku bullying. Pola asuh orang tua memainkan peran penting dalam membentuk karakter dan perilaku anak, yang dapat mempengaruhi perkembangan sosial mereka.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan konformitas terhadap bullying, dimana ada korelasi positif antara konformitas dan bullying. Artinya, semakin tinggi konformitas, maka remaja cenderung memiliki perilaku bullying yang tinggi. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa “ada pengaruh konformitas terhadap bullying pada remaja di Kota Pasuruan dapat “diterima”.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka diajukan saran-saran pelengkap terhadap hasil penelitian yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Remaja

Bagi remaja, penelitian ini diharapkan mampu membantu dan memberikan pengetahuan baru mengenai konformitas yang memiliki pengaruh terhadap bullying yang dialami oleh remaja di Kota Pasuruan. Agar perilaku bullying tidak terjadi, maka remaja perlu berkomunikasi dengan teman sebayanya tentang bagaimana konformitas dapat mempengaruhi perilaku bullying. Komunikasi yang terbuka dan jelas dapat membantu remaja untuk memahami dan saling mendukung satu sama lain agar terhindar dari perilaku bullying.

²³ VINOD VENKATRAMAN et al., “Predicting Advertising Success Beyond Traditional Measures: New Insights from Neurophysiological Methods and Market Response Modeling,” *Journal of Marketing Research* 52, no. 4 (2015): 436–52, <http://www.jstor.org/stable/43832373>.

Jika didalam suatu kelompok tetap saja masih melakukan bullying, maka remaja harus bisa keluar dari kelompok tersebut.

2. Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggali secara lebih lanjut faktor-faktor yang diasumsikan memiliki pengaruh terhadap bullying seperti faktor keluarga, faktor sekolah, faktor teman sebaya, faktor konformitas atau faktor lain yang berhubungan dengan bullying. Dan diharapkan peneliti selanjutnya mencoba mengambil subjek penelitian pada remaja yang berada di tempat lain, karena mungkin terdapat perbedaan dengan remaja di Kota Pasuruan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu-Bader, Soleman H. *Using Statistical Methods in Social Science Research: With a Complete SPSS Guide*. Oxford University Press, USA, 2021.
- Agyapong, Belinda, Raquel da Luz Dias, Yifeng Wei, and Vincent Israel Opoku Agyapong. "Prevalence and Correlates of High Stress and Low Resilience among Teachers in Three Canadian Provinces." *Journal of Clinical Medicine* 13, no. 15 (2024): 4339.
- Akbar, Emil. "Cegah KDRT Dan Kekerasan Anak, Pemkab Pasuruan Ajak Masyarakat Pahami Pentingnya Ketahanan Keluarga." *Pemerintah Kabupaten Pasuruan*, 2023, 2023. <https://www.pasuruankab.go.id/isiberita/cegah-kdrt-dan-kekerasan-anak-pemkab-pasuruan-ajak-masyarakat-pahami-pentingnya-ketahanan-keluarga>.
- Amalia, Silvia Citra. "HUBUNGAN ANTARA KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DENGAN PERILAKU BULLYING PADA REMAJA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) X KOTA SEMARANG." Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 2024.
- BAPPENAS RI. "Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak." *Arsyad, Azhar*, no. 190211614895 (2002): 1–44.
- Chen, Elizabeth, Kathryn E Moracco, Kirsten Kainz, Kathryn E Muessig, and Deborah F Tate. "Developing and Validating a New Scale to Measure the Acceptability of Health Apps among Adolescents." *DIGITAL HEALTH* 8 (January 1, 2022): 20552076211067660. <https://doi.org/10.1177/20552076211067660>.
- Creswell, John W., and J. David Creswell. *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications. London, 2018.
- Gilbert, Jacqueline A. *How to Transform Workplace Bullies into Allies*. IAP, 2020.
- Goldsmith, Laurie J. "Using Framework Analysis in Applied Qualitative Research." *Qualitative Report* 26, no. 6 (2021).
- Haq, Sabilla Al. "Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Perilaku Bullying Di SMA N Tangerang Selatan." Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif ..., n.d.
- Hermanto, Balqis Ika Putri, Prana Ugiana Gio, and Dina Nazriani. *Aplikasi Metode Statistika Korelasi Pearson & Spearman Di Artikel Jurnal Nasional Bidang Psikologi Dengan SPSS*. Uwais Inspirasi Indonesia, 2024.
- Lowe, Denise. *Experiences and Perceptions of School Principals Regarding School Safety Programs and Bullying*. Walden University, 2021.
- Min, Hanyi, and Michael J. Zickar. "The Development and Validation of an Interpersonal Distrust Scale." *Journal of Business and Psychology* 38, no. 5 (2023): 1099–1120. <https://doi.org/10.1007/s10869-022-09854-8>.
- Musakif, Ruhul, Dita Verolyna, and Intan Kurnia Syaputri. "Perilaku Cyberbullying Terhadap Public Figure Di Sosial Media (Studi Kasus Pada Akun Gosip Media Sosial Instagram Lambe Turah)." Institut Agama Islam Negeri Curup, 2024.
- Newman, Barbara M, and Philip R Newman. *Theories of Adolescent Development*. Academic

Press, 2020.

Novitasari, Selvia, Ferasinta Ferasinta, and Padila Padila. "Faktor Media Terhadap Kejadian Bullying Pada Anak Usia Sekolah." *Jurnal Kesmas Asclepius* 5, no. 1 (2023): 1–7.

———. "Faktor Media Terhadap Kejadian Bullying Pada Anak Usia Sekolah." *Jurnal Kesmas Asclepius* 5, no. 1 (2023): 1–7. <https://doi.org/10.31539/jka.v5i1.5702>.

OECD. "'Bullying', in PISA 2018 Results (Volume III): What School Life Means for Students' Lives." *OECD Publishing, Paris*. 3, no. Volume III (2020): 45–60. <https://doi.org/10.1787/acd78851-en>.

Owusu, Benedicta. "Exploring the Views of Students and School Management on Bullying in Ghanaian Senior High Schools in the Cape Coast Metropolis." University of Cape Coast, 2020.

Özbey, Saide, and Mehlika Köyceğiz. "A Study on the Effect of the Social Skill Education on the Academic Self Respect and Problem Solving Skills of the Pre-School Children." *International E-Journal of Educational Studies* 4, no. 8 (2020): 176–89.

Rahmawati, Iva Milia Hani, Inayatur Rosyidah, and Hartatik Hartatik. "Hubungan Pola Asuh Dengan Perilaku Bullying Pada Anak Sekolah Dasar." *Jurnal Keperawatan* 20, no. 2 (2022): 77–86.

Sammut, Gordon, and Martin W Bauer. "Modes and Modalities of Shifting Common Sense," n.d.

Saputri, Ravita Mega, and Marzuki Marzuki. "The Role of Parents and Society in Value Education and Civic Education." *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan* 18, no. 2 (2021): 268–75.

VENKATRAMAN, VINOD, ANGELIKA DIMOKA, PAUL A PAVLOU, KHOI VO, WILLIAM HAMPTON, BRYAN BOLLINGER, H A L E HERSHFIELD, MASAKAZU ISHIHARA, and RUSSELL S WINER. "Predicting Advertising Success Beyond Traditional Measures: New Insights from Neurophysiological Methods and Market Response Modeling." *Journal of Marketing Research* 52, no. 4 (2015): 436–52. <http://www.jstor.org/stable/43832373>.